

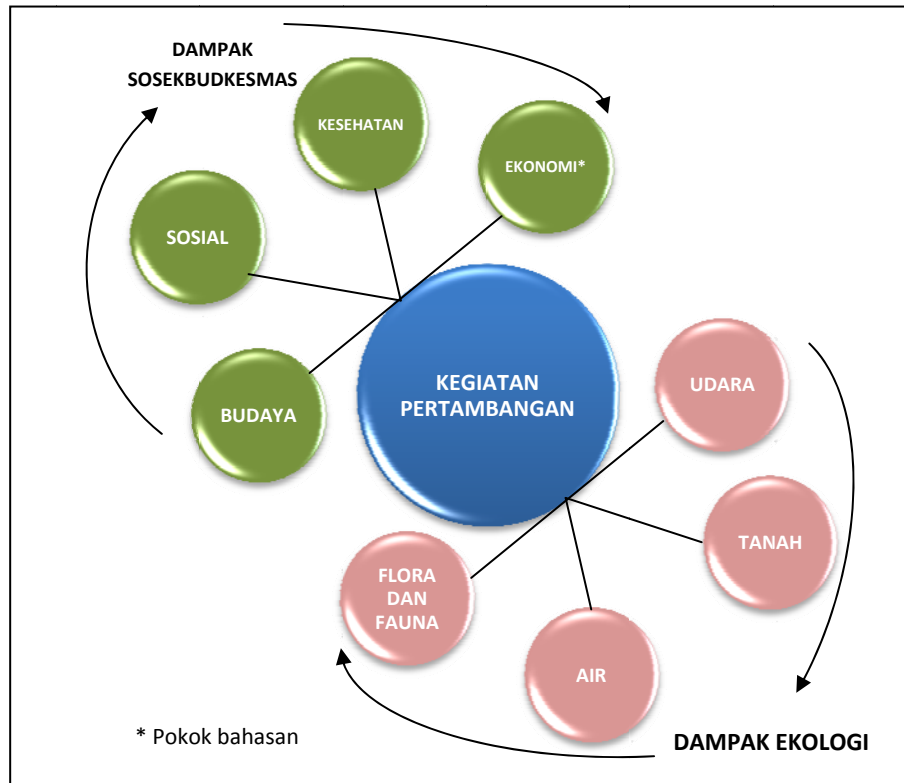
MODEL SEDERHANA DAMPAK PERTAMBANGAN TERHADAP EKONOMI LOKAL

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Sumber daya alam (baik yang dapat diperbaharui/*renewable* maupun yang tidak dapat diperbaharui/*non renewable*) merupakan sumber daya yang esensial bagi kelangsungan hidup manusia. Hilangnya atau berkurangnya ketersediaan sumberdaya tersebut akan berdampak sangat besar bagi kelangsungan hidup umat manusia di muka bumi (Fauzi, 2004). Kekayaan sumberdaya alam Indonesia ini pula yang menyebabkan negara kita dijajah selama berabad-abad oleh negara Belanda dan juga selama tiga setengah tahun oleh negara Jepang.

Salah satu sumberdaya alam yang kita miliki adalah mineral emas dan perak, yang termasuk dalam golongan sumberdaya yang tidak dapat diperbaharui . Sektor pertambangan merupakan salah satu andalan untuk mendapatkan devisa dalam rangka kelangsungan pembangunan negara.

Kegiatan pertambangan pada dasarnya merupakan proses pengalihan sumberdaya alam menjadi modal nyata ekonomi baik dalam skala lokal maupun skala nasional yang selanjutnya akan menjadi menjadi modal sosial. Modal yang dihasilkan diharapkan mampu meningkatkan nilai kualitas masyarakat untuk menghadapi hari depannya secara mandiri. Dalam proses pengalihan tersebut perlu memperhatikan interaksi antara faktor Ekologi, sosial, ekonomi dan kesehatan, sehingga dampak yang terjadi dapat diketahui sedini mungkin (Gambar 1).



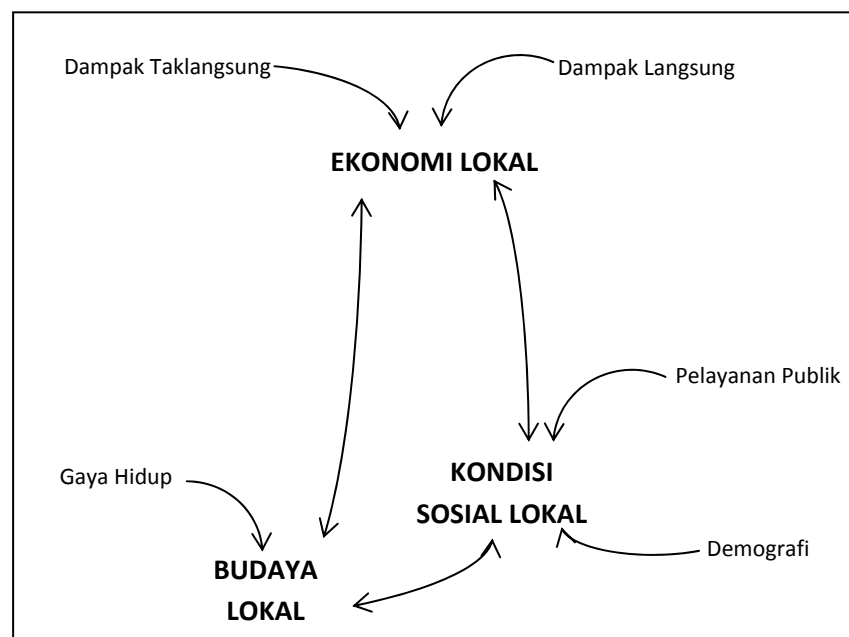
Gambar 1. Dampak Pertambangan Terhadap Lingkungan

Dampak dari kegiatan pertambangan mengakibatkan dampak positif dan negatif, menurut Muhammad (2000) kegiatan pertambangan dapat bersifat positif bagi daerah pengusaha pertambangan. Sedangkan Noor (2000) mengatakan bahwa kegiatan pertambangan bersifat negatif terhadap ekosistem daerah setempat. Munculnya dampak positif maupun negatif dari usaha pertambangan, terjadi pada tahap eksplorasi, eksploitasi termasuk pengangkutan serta penjualan hasil tambang dan pasca tambang.

Dalam tulisan ini tidak melihat dampak secara parsial apakah sifatnya negatif ataupun positif namun pada tulisan ini penulis ingin mengkomunikasikan dampak pertambangan dalam model sederhana

2. POKOK BAHASAN

Tulisan ini mencoba menyusun suatu model dampak lingkungan yang batasan paramaternya adalah dampak lingkungan pertambangan terhadap komponen ekonomi, sosial dan budaya yang interdependen dengan batasan seluruh komponen dihubungkan dengan kondisi lokal di sekitar kegiatan pertambangan (Gambar 2).



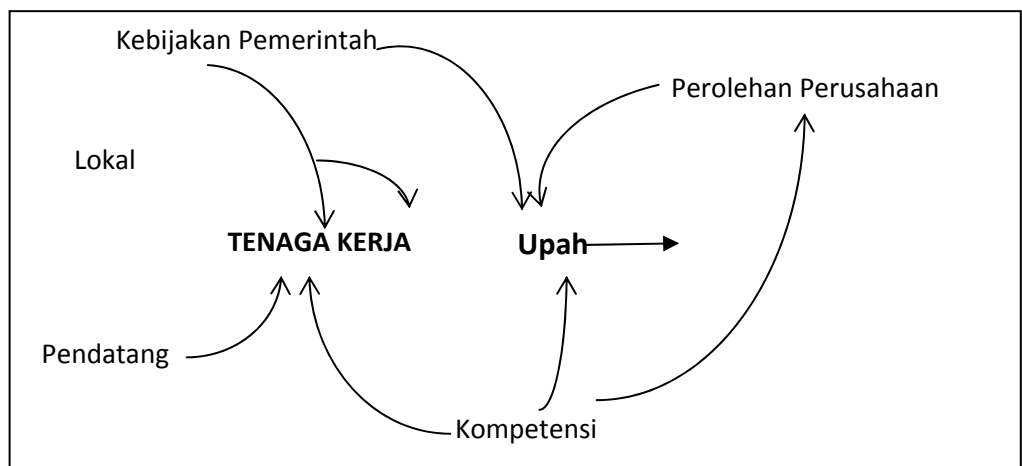
Gambar 2. Batasan Parameter yang akan dimodelkan (*model boundary*).

2.1 Dampak Ekonomi

Kegiatan pertambangan disuatu wilayah akan berdampak terhadap perekonomian baik nasional maupun lokal, dalam tulisan ini yang akan dibahas dibatasi pada dampak pertambangan terhadap ekonomi lokal saja dimana pada umumnya kegiatan pertambangan memberi dampak positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar tambang. Dampak pertambangan terhadap ekonomi lokal ditinjau dari objeknya dapat dibagi dua yakni Dampak Ekonomi Langsung Dan Dampak Ekonomi Tak Langsung (Glasson (2001) and Chadwick (2002)).

2.1.1 Dampak Ekonomi Langsung

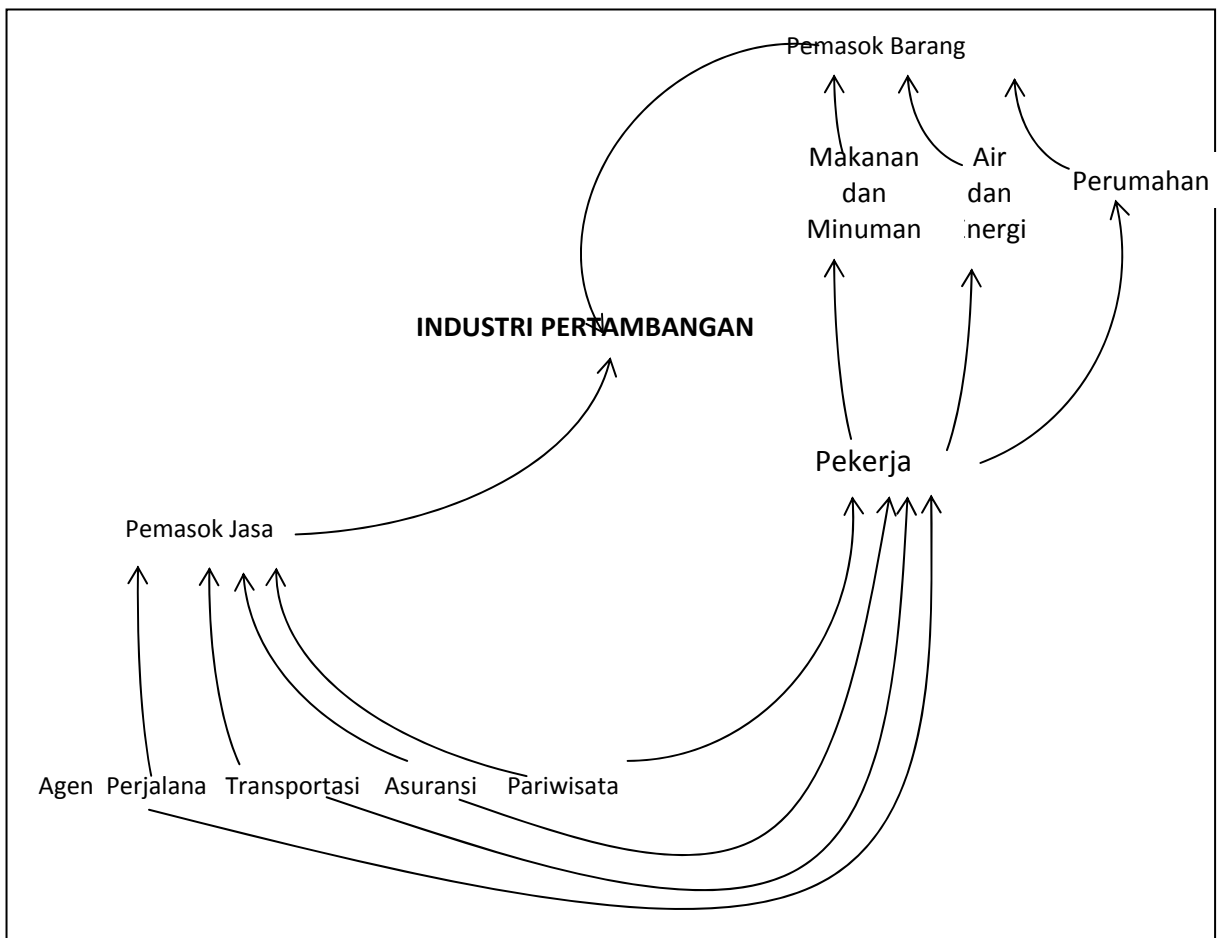
Dampak ekonomi langsung yang dirasakan masyarakat terhadap keberadaan kegiatan pertambangan merupakan suatu bentuk keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pertambangan itu sendiri, sebagai contoh diterimanya masyarakat empat sebagai pekerja di pertambangan. Dampak ini dapat dibentuk dalam model sederhana seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Model Sederhana Dampak Ekonomi Langsung Pertambangan

2.1.2 Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Aktivitas Pertambangan yang dilaksanakan akan membelanjakan berbagai keperluan kepada industri pemasoknya, yaitu pemasok barang dan jasa kepada. Misalnya industri transportasi adalah salah satu dari efek tidak langsung (*indirect effect*) dari aktivitas pertambangan yang akhirnya tidak terlepas dari keterkaitan pertambangan dengan banyak sektor ekonomi lainnya di daerah itu sampai pada beberapa tingkat, dampak ini dapat dibentuk dalam model sederhana seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Model Sederhana Dampak Ekonomi Tidak Langsung Pertambangan

Dari model sederhana diatas dapat diketahui bahwa dampak ekonomi yang diakibatkan oleh industri pertambangan cukup besar. Hal ini bisa dilihat dari bentuk jaringan yang terbentuk dan melibatkan banyak usaha untuk memberikan layanan pendukung. Dampak ekonomi akan mempengaruhi seluruh aktivitas ekonomi lokal sekitar pertambangan.

=====